

**MEDIA FLIPBOOK UNTUK KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMAN 1 KUTOREJO KELAS XI SEMESTER 2**

**Wahyu Fitria Asma'ati**

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[wahyufitria96@gmail.com](mailto:wahyufitria96@gmail.com)

**Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd.**

Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya  
[dwiiimroah@yahoo.com](mailto:dwiiimroah@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya media pendukung di SMAN 1 Kutorejo Mojokerto untuk pembelajaran keterampilan berbicara. Hal ini dapat dilihat berdasarkan lembar analisis media yang diisi guru bahasa Jerman. Media yang diusulkan adalah media *Flipbook*. Media *Flipbook* adalah media yang dibuat dengan aplikasi Corel Draw. Media ini berupa rangkaian gambar dalam sebuah buku berukuran kecil yang seolah bergerak jika halamannya dibalik cepat dengan jempol tangan. Materi yang digunakan yaitu penggunaan *Mahlzeit* dan *Komparativ Superlativ*. Sub Tema yang digunakan adalah *Essen Und Trinken*. Maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah Bagaimana langkah-langkah pembuatan media *Flipbook* untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 1 Kutorejo kelas XI Semester 2. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menghasilkan *Flipbook* sebagai media untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 1 Kutorejo kelas XI Semester 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan dengan menggunakan teori rancangan pengembangan menurut Sadiman yang terdiri dari (1) identifikasi kebutuhan, (2) perumusan tujuan, (3) perumusan butir-butir materi, (4) perumusan alat ukur keberhasilan, (5) penulisan naskah media dan (6) validasi. Media *Flipbook* ini di validasi oleh 2 validator, 1 validator materi dan 1 validator media. Dari hasil validasi didapatkan prosentase sebesar 100% dari validator ahli materi dengan criteria sangat baik, 83,3% dari validator media dengan criteria sangat baik. Sehingga diperoleh rata-rata sebesar 91,65%. Berdasarkan skala Likert media *Flipbook* ini layak digunakan dalam pembelajaran.

**Kata kunci** : Media *Flipbook*, keterampilan berbicara, bahasa Jerman

**Abstract**

The background of this research is the lack of supporting media at SMAN 1 Kutorejo Mojokerto for learning speaking skills. This can be seen based on a media analysis filled by German language teachers. The proposed media is *Flipbook* media. Media *Flipbook* is a medium created with Corel Draw application. This medium is a series of pictures in a small book that seems to move if the page is turned quickly with thumbs hand. The material used is *Mahlzeit* and *Komparativ Superlativ*. The sub theme used is *Essen Und Trinken*. So problem formulation from this research is How to make *Flipbook* media for speaking skill of SMAN 1 Kutorejo class XI Semester 2. The purpose of this research is to produce *Flipbook* as a medium for speaking skill of SMAN 1 Kutorejo class XI second Semester students. The type of this research is development research by using the design theory of development according to Sadiman consisting of (1) identification of needs, (2) formulation of objectives, (3) formulation of material points, (4) formulation of measuring tools of success, (5) draft media and (6) validation. *Flipbook* media is validated by 2 validators, 1 material validator and 1 media validator. From the results of validation, the percentage is 100% of expert material validators with very good criteria, 83.3% of media validators with very good criteria. So obtained an average of 91.65%. Based on Likert scale *Flipbook* media is feasible to use in learning.

**Keywords**: *Flipbook* media, speaking skills, German language

**PENDAHULUAN**

Salah satu aspek berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah berbicara, karena setiap keterampilan itu, berhubungan erat sekali dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan,

2013:1). Peserta didik terampil berbahasa jika ia dapat berbahasa secara aktif dan pasif. Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting. Pentingnya penguasaan keterampilan berbicara untuk peserta didik juga dikemukakan oleh Farris dalam (Supriyadi, 2005:179) bahwa pembelajaran keterampilan berbicara penting dikuasai peserta didik agar mampu

mengembangkan kemampuan berpikir, membaca, menulis, dan menyimak. Untuk mendukung keterampilan berbicara peserta didik maka perlu adanya media. Sudjana (2009:2) juga menambahkan bahwa dengan menggunakan media, pengajaran akan lebih menarik sehingga dapat menumbuhkan motivasi peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan identifikasi kebutuhan siswa di SMAN 1 Kutorejo Mojokerto, media yang digunakan untuk pembelajaran berbicara bahasa Jerman masih menggunakan media secara umum yakni papan tulis dan Proyektor. Dari hasil wawancara dengan peserta didik penggunaan media konvensional membuat peserta didik bosan dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas. Karena tidak ada variasi media yang lain. Selain itu, peserta didik kelas XI di SMAN 1 Kutorejo jika diminta berbicara menggunakan bahasa Jerman, mereka takut salah dan tidak percaya diri. Penyebabnya adalah latihan berbicara yang diberikan oleh pendidik sangatlah jarang. Pendidik lebih sering memberikan latihan soal secara tertulis dibandingkan latihan berbicara bahasa Jerman. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes berbicara peserta didik yang banyak mendapat nilai dibawah KKM.

Oleh karena itu dibutuhkan media pendukung agar peserta didik tertarik dan terangsang untuk berbicara, karena berbicara sangat penting dalam komunikasi. Kesesuaian pemilihan media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran. Pemilihan serta pemanfaatan media sebagai alat bantu harus sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam penelitian ini peneliti membuat sebuah media yang bernama *Flipbook*. Media ini berupa lembaran-lembaran kertas berisi gambar yang seolah-olah bergerak jika dibalik cepat dengan jempol tangan. Media ini dapat mempermudah pendidik dalam proses belajar mengajar. Media *Flipbook* dapat membantu peserta didik berbicara bahasa Jerman.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana langkah-langkah pembuatan media *Flipbook* untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 1 Kutorejo kelas XI Semester 2. Batasan masalahnya adalah: (1). Media yang diusulkan untuk pembelajaran keterampilan berbicara adalah *Flipbook* yakni berupa lembaran-lembaran kertas yang disusun dan berisi gambar yang seolah-olah bergerak jika dibalik cepat dengan jempol tangan. (2). Keterampilan berbicara yang dimaksud adalah peserta didik berbicara berdasarkan gambar pada *Flipbook* dengan subtema *Essen und Trinken* yang disesuaikan dengan Kurikulum 2013 Revisi. (3). Materi yang digunakan yaitu penggunaan *Mahlzeit (Frühstück)* dan *Komparativ Superlativ* untuk SMAN 1 Kutorejo kelas XI Semester 2. (4). Penelitian ini dibatasi sampai tahap validasi. Tidak dilakukan tahap uji coba dan tidak dengan menerapkan ke sekolah. Tujuan Penelitian dari penelitian ini yaitu untuk menghasilkan *Flipbook* sebagai media untuk keterampilan berbicara peserta didik SMAN 1 Kutorejo kelas XI Semester 2.

## METODE

Penelitian yang berjudul “Media *Flipbook* Untuk Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik SMAN 1 Kutorejo Kelas XI Semester 2” merupakan penelitian pengembangan. Sugiyono (2010: 409) mengemukakan bahwa penelitian pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan model rancangan pengembangan menurut Sadiman (2011: 100). Terdapat enam langkah yang dilaksanakan dalam proses pengembangan media *Flipbook* ini. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut: (1) identifikasi kebutuhan, (2) perumusan tujuan, (3) perumusan butir-butir materi, (4) perumusan alat ukur keberhasilan, (5) penulisan naskah media, dan (6) validasi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam tahap ini akan dijelaskan model rancangan pengembangan menurut Sadiman (2011: 100).

### 1. Identifikasi Kebutuhan

Langkah awal dalam pengembangan media ini yaitu analisis kebutuhan siswa. Untuk mengetahui kebutuhan siswa peneliti tidak menyebarkan angket kepada peserta didik, tetapi peneliti menyebarkan lembar analisis media di salah satu sekolah yakni di SMAN 1 Kutorejo Mojokerto yang diisi oleh guru bahasa Jerman yang bernama Devie Irenewati, S.Pd yang menyatakan bahwa disekolah tersebut belum pernah ada media *Flipbook*. Media yang dipakai untuk pembelajaran bahasa Jerman sangat terbatas yaitu hanya terdapat Papan Tulis, LCD Proyektor, Speaker dan Monopoli.

Dalam hal ini dapat diketahui bahwa media *Flipbook* dapat digunakan sebagai variasi baru dalam pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 1 Kutorejo. Oleh karena itu peneliti ingin mengembangkan media baru yakni media *Flipbook* untuk pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

### 2. Perumusan tujuan

Tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan rumus ABCD (*Audience, Behavior, Condition dan Degree*). Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu: (1). Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media *Flipbook*, peserta didik dapat memproduksi teks lisan sederhana terkait penggunaan *Komparativ Superlativ* tentang *Essen Und Trinken* dengan benar. Peneliti menggunakan KI 3 dan KI 4, KD 3.1 dan 4.1 dengan alokasi waktu 2 x 45 Menit. Hal tersebut diperjelas dalam silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dibuat.

### 3. Perumusan butir-butir materi

Dari tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan diatas, maka butir-butir materi yang digunakan dalam media *Flipbook* ini adalah (1) Nomen mengenai *Essen Und Trinken* (kata Benda mengenai makanan dan minuman). (2) Rumus penggunaan *Komparativ Superlativ*. (3) *Mahlzeit* (waktu makan). (4) *Adjektiv* tentang *Essen Und Trinken* (kata Sifat tentang makanan dan minuman)

### 4. Perumusan Alat Ukur Keberhasilan

Alat ukur keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan validasi angket ahli materi dan ahli media. Perumusan alat ukur keberhasilan ini digunakan untuk mengetahui hasil dari pengembangan media *Flipbook* sebagai media usulan dalam pembelajaran berbicara bahasa Jerman untuk siswa SMAN 1 Kutorejo kelas XI. Dengan adanya alat ukur keberhasilan yang berupa angket ahli materi dan ahli media ini peneliti mampu menghasilkan media *Flipbook* yang tepat dan sesuai.

### 5. Penulisan Naskah Media

Dalam tahap ini dijelaskan proses pengembangan media *Flipbook* yang terdiri dari 3 tahapan yakni:

- 1) Tahap Pra Produksi
  - a. Menentukan bahan dan aplikasi komputer
  - b. Menentukan ukuran
  - c. Menentukan sketsa gambar
  - d. Menentukan warna
- 2) Tahap Produksi
  - a. Pembuatan sketsa beserta pewarnaannya
  - b. Penggabungan komposisi gambar dari page 1 sampai 27.
- 3) Tahap Pasca Produksi
 

Pada tahap ini akan didapatkan desain *Flipbook* 1 sampai 27.

### 6. Validasi

Untuk memperkuat hasil analisis, maka media divalidasi oleh 2 validator yaitu 1 validator media dan 1 validator materi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan lembar validasi berupa angket ahli media dan ahli materi. Setelah pembuatan angket selesai, peneliti memperlihatkan hasil angket kepada dosen pembimbing dan salah satu dosen lagi untuk memvalidasi angket. Untuk hasil validasi angket adalah valid dan layak digunakan dengan sedikit revisi. Setelah angket direvisi, angket materi divalidasikan kepada dosen ahli materi yaitu Drs. Suwarno Imam Samsul, M.Pd (dosen bahasa Jerman). Angket media divalidasikan kepada dosen ahli media yaitu Drs. Ari Pujosusanto, M.Pd. (dosen bahasa Jerman).

Setelah validasi selesai dari ahli materi dan ahli media, maka akan dilakukan perhitungan dengan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Kriterion}} \times 100 \%$$

Skor Kriterion

Keterangan :

P = Prosentase

Hasil penilaian oleh ahli media memperoleh prosentase sebesar 83,3% dengan kriteria penilaian sangat baik. Sedangkan hasil penilaian oleh ahli materi memperoleh prosentase sebesar 100% dengan kriteria sangat baik serta diperoleh rata-rata sebesar 91,65%.

## PENUTUP

### Simpulan

Media *Flipbook* adalah rangkaian gambar dalam sebuah buku berukuran kecil yang seolah bergerak jika halamannya dibalik cepat dengan jempol tangan. Penelitian ini menggunakan model penelitian pengembangan menurut Sadiman yang dilakukan dalam 6 tahap. Adapun tahap-tahap tersebut adalah (1) identifikasi kebutuhan siswa, (2) perumusan tujuan pembelajaran, (3) perumusan butir materi, (4) perumusan alat ukur keberhasilan, (5) perumusan naskah media dan (6) validasi.

Pada tahap pertama yakni identifikasi kebutuhan siswa, peneliti melakukan analisis kebutuhan media yang ada di SMAN 1 Kutorejo Mojokerto, didapatkan hasil bahwa media yang digunakan untuk pembelajaran bahasa Jerman sangatlah minim dan belum ada media *Flipbook*. Tahap kedua, peneliti merumuskan KD, Indikator dan tujuan pembelajaran berdasarkan silabus dan kurikulum 2013 revisi. Pada tahap ketiga peneliti merumuskan butir-butir materi yang dipakai dalam media. Tahap keempat perumusan alat ukur keberhasilan yaitu peneliti menggunakan angket ahli media dan angket ahli materi. Selanjutnya pada tahap kelima ini dijelaskan langkah-langkah pembuatan media *Flipbook* yang terdiri dari tahap pra produksi, tahap produksi dan tahap pasca produksi. Tahap terakhir yaitu validasi, dari hasil penelitian ini didapat prosentase sebesar 100% dari validator ahli materi dengan criteria sangat baik. Sedangkan dari validator ahli media diperoleh 83,3% dengan criteria sangat baik. Serta diperoleh rata-rata sebesar 91,65% dengan skala Likert sangat kuat yang menunjukkan bahwa media *Flipbook* layak digunakan dalam proses pembelajaran.

### Saran

Hasil penelitian yang berupa media flipbook ini dapat digunakan sebagai variasi serta usulan media baru dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pada penelitian ini tahap pengembangan yang dilakukan

sampai tahap validasi dan belum sampai tahap ujicoba. Sehingga pada penelitian selanjutnya media ini dapat digunakan di lingkup SMA/SMK/MA yang lebih luas untuk pembelajaran keterampilan berbicara kelas XI Semester 2.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Cet. 12. Jakarta : Rajawali Pers.
- Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Götz, Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin&München: Langenscheidt Graphischer Großbetrieb Pößneck.
- Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Heinich, Robert dkk. 1999. *Instructional Media and Technologies for Learning (6th ed.)*. Columbus, OH: Prentice-Hall. Chapter 3, Visual Principles.
- Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch lernen Grundwissen für Unterricht in deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Main: Dieserweg.
- Judendinstitut, Deutsches. 2013. *Handbuch Medienerziehung im Kindergarten: Teil 2: Praktische Handreichungen*. Springer-Verlag.
- Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Surabaya: CV. Cipta Media Edukasi.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, Cet. 1. Yogyakarta: BPFE.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Plasa, Hermann. 2010. *Präsentieren mit PowerPoint 2007: weniger ist mehr - Technik, Didaktik, Tipps & Tricks*. BoD – Books on Demand.
- Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Hueber.
- Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sadiman, Arief S. dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sadiman, Arief S. dkk. 2014. *Media Pendidikan*, Cet. 17. Jakarta: Rajawali Pers.
- Schriffler, L. 1987. *Interaktiv Fremdsprachunterricht*. Stuttgart: Gmbh. Co. KG
- Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*, Cet. 8. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Wiesner, Heike. 2002. *Die Inszenierung der Geschlechter in den Naturwissenschaften: Wissenschafts- und Genderforschung im Dialog*. Campus Verlag.

**FLIPBOOK MEDIEN FÜR DIE SPRECHFERTIGKEIT DEUTSCHUNTERRICHT SMAN 1  
KUTOREJO KLASSE XI SEMESTER 2**

**Wahyu Fitria Asma'ati**

Program Studi S-1 Pendidikan Bahasa Jerman, Jurusan Bahasa dan Sastra Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Surabaya  
[wahyufitria96@gmail.com](mailto:wahyufitria96@gmail.com)

**Dwi Imroatu Julaikah, S.Pd, M.Pd.**

Studienprogramm S1 Pädagogik der Deutsche Sprache, Fakultät für Sprache und Kunst, Staatliche Universität von  
Surabaya  
[dwiimroah@yahoo.com](mailto:dwiimroah@yahoo.com)

**Auszug**

Diese Untersuchung basiert auf dem Mangel an unterstützenden Medien im SMAN 1 Kutorejo Mojokerto. Besonders die Medien für die Sprechfertigkeiten. Deshalb brauchen die Schüler eine Medien. Die vorgeschlagene Medien ist Flipbook. Flipbook ist eine Medien, die mit Corel Draw erstellt wurde. Diese Medien ist ein kleines Buch, in dem auf jeder Seite ein Motiv geringfügig verändert wird, nacheinander die verschiedenen Phasen einer Bewegung abgebildet werden. Die Materie ist die Verwendung von *Mahlzeit* und *Komparativ Superlativ*. Das verwendete Thema ist Alltagsleben mit Subthema Essen und Trinken. Die Formulierung des Problems dieser Untersuchung: wie macht man Flipbook Medien für die Sprechfähigkeit der SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2. Das Ziel dieser Untersuchung ist es, Flipbook als Medium für die Sprechfertigkeit von SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2 zu produzieren. Diese Untersuchung benutzt das Entwicklungsmodell von Sadiman, das besteht aus (1) Identifizierung von Bedürfnissen, (2) Formulierung des Lernziels (3) Formulierung der Materie Punkten, (4) Formulierung von Messgerät des Erfolges, (5) ein Medienskript schreiben und (6) Validierung. Flipbook werden mit 2 Validatoren, 1 Materieexperten und 1 Medienexperten validiert. Aus den Validierungsergebnissen wurde 100 Prozent von der Materieexperten mit sehr guten Kriterien und 83,3 Prozent der Medienexperten mit sehr guten Kriterien bekommen. So erhalten ein Durchschnitt von 91,65 Prozent. Basierend auf der Likert-Skala können Flipbook zum Lernen verwendet werden.

**Schlüsselwort:** Flipbook Medien, der Sprechfertigkeiten, die Deutsche Sprache

**Abstract**

The background of this research is the lack of supporting media at SMAN 1 Kutorejo Mojokerto for learning speaking skills. This can be seen based on a media analysis filled by German language teachers. The proposed media is *Flipbook* media. Media *Flipbook* is a medium created with Corel Draw application. This medium is a series of pictures in a small book that seems to move if the page is turned quickly with thumbs hand. The material used is *Mahlzeit* and *Komparativ Superlativ*. The sub theme used is *Essen Und Trinken*. So problem formulation from this research is How to make *Flipbook* media for speaking skill of SMAN 1 Kutorejo class XI Semester 2. The purpose of this research is to produce *Flipbook* as a medium for speaking skill of SMAN 1 Kutorejo class XI second Semester students. The type of this research is development research by using the design theory of development according to Sadiman consisting of (1) identification of needs, (2) formulation of objectives, (3) formulation of material points, (4) formulation of measuring tools of success, (5) draft media and (6) validation. *Flipbook* media is validated by 2 validators, 1 material validator and 1 media validator. From the results of validation, the percentage is 100% of expert material validators with very good criteria, 83.3% of media validators with very good criteria. So obtained an average of 91.65%. Based on Likert scale *Flipbook* media is feasible to use in learning.

**Keywords:** *Flipbook* media, speaking skills, German language

**HINTERGRUND**

Sprechen ist ein Aspekt, das die Schüler beherrschen müssen, weil jede Fähigkeit mit den anderen drei Fähigkeiten verbunden ist (Tarigan, 2013: 1). Die

Schüler kann kundig Sprache, wenn sie aktiv und passiv sprechen können. Sprechkenntnisse sind eine sehr wichtige Fähigkeit. Die Bedeutung der Beherrschung von Sprachkenntnissen für Lerner wird auch von Farris in (Supriyadi, 2005: 179) angesprochen. Die Sprachlernen ist wichtig, um die Schüler beherrscht zu werden, um

die Fähigkeit zu denken, zu lesen, zu schreiben und zuzuhören. Um die Sprechfertigkeiten der Lernenden zu unterstützen, braucht es der Medien. Sudjana (2009: 2) sagt, dass durch den Einsatz der Medien der Unterricht interessanter wird, um die Motivation der Lernenden beim Lernen zu fördern.

Basierend auf Identifizierung der Bedürfnisse der Schüler in SMAN 1 Kutorejo Mojokerto. Das verwendete Medien fuer deutschen Sprache immer noch der Tafel und das Projektors. Aus den Ergebnissen von Interviews mit dem Schueler, sie haben langweilig und weniger aktiv zu machen, wenn sie den Unterricht im Klassenzimmer verfolgen. Weil es keine andere Medienvariante gibt. Die Schülern haben Angst und nicht Zuversicht. Der Grund ist die Praxis des Sprechens von Erziehern sehr selten. Der Lehrer gibt oft die schriftliche Übungen als deutschsprachige Übungen. Dies kann aus der Note von sprechübungen, die unter dem KKM gesehen werden.

Deshalb braucht es eine neue Medien, denn in der Kommunikation ist das Sprechen sehr wichtig. Die Eignung der Auswahl von Lernmedien für die Bedürfnisse der Schuelern kann die Erreichung von Lernzielen beeinflussen. Die Auswahl und Verwendung von Medien als Werkzeug sollte den Bedürfnissen der Lernenden entsprechen. In dieser Untersuchung erstellten die Forscher eine Medien namens *Flipbook*. Diese Medien ist ein kleines Buch, in dem auf jeder Seite ein Motiv geringfügig verändert wird, nacheinander die verschiedenen Phasen einer Bewegung abgebildet werden. Diese Medien können der Lehrern den Lernprozess erleichtern. *Flipbook*-Medien können den Schülern helfen, Deutsch zu sprechen.

Die Formulierung des Problems in dieser Untersuchung ist, wie man macht *Flipbook* Medien für die Sprechfähigkeit der SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2.

Die Grenze des Problems sind: (1). Die vorgeschlagene Medien für das Sprachlernen ist *Flipbook* in Form von Papierbögen angeordnet und enthält Bilder, die sich zu bewegen scheinen, wenn sie schnell mit dem Daumen aufgehoben werden. (2). Sprechfähigkeiten sind die Schülern auf dem Bild in *Flipbook* mit Sub Thema *Essen und Trinken* zugeschnitten auf den Revidierten Lehrplan 2013 zu sprechen. (3). Das verwendete Material ist die Verwendung von Mahlzeit (Frühstück) und Komparativ Superlativ für SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2 (4). Diese Forschung beschränkt sich auf die Validierungsphase. Es gibt kein Versuch und keine Bewerbung für die Schule. Das Ziel dieser Untersuchung ist produzieren *Flipbook* als eine Medien für das Sprechen von SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2.

## METHODE

Die Forschung mit dem Titel *Flipbook* Medien für die Sprechfertigkeit Deutschunterricht SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2 ist eine Entwicklungsstudie.

Sugiyono (2010: 409) schlägt vor, dass Forschungsentwicklung die Forschung ist, die verwendet wird, um ein spezifisches Produkt zu produzieren und die Wirksamkeit des Produktes zu testen. In dieser Untersuchung wurde das Entwicklungsmodell von Sadiman (2011: 100) verwendet. Bei der Entwicklung dieses *Flipbook*-Medien werden sechs Schritte implementiert. Diese Schritte sind wie folgt: (1) Identifizierung von Bedürfnissen, (2) Formulierung des Lernziels (3) Formulierung der Materie Punkten, (4) Formulierung von Messgerät des Erfolges, (5) ein Medienskript schreiben und (6) Validierung.

## ERGEBNISSE UND DISKUSSION

In dieser Phase wird das Entwicklungsmodell von Sadiman (2011: 100) beschrieben. Es gibt 6 Schritte, das sind:

### 1. Identifizierung von Bedürfnissen

Der erste Schritt bei der Entwicklung dieser Medien ist die Analyse der Bedürfnisse der Schüler. Um die Bedürfnisse der Schüler herauszufinden, verteilten die Forscher die Fragebögen nicht an die Schüler, sondern die Forscher verteilten Medienanalyseblätter in einer Schule, die in SMAN 1 Kutorejo Mojokerto von einer deutschen Lehrerin namens Devie Irenewati, S.Pd gefüllt ist, die erklärte, dass die Schule nie existiert hat *Flipbook*-Medien. Medien zum Erlernen der deutschen Sprache sind sehr begrenzt, da es nur der Tafel, OHP, Lautsprecher und Monopoly gibt.

In diesem Fall kann man sehen, dass *Flipbook*-Medien als eine neue Variante des Deutsch-Lernens in SMAN 1 Kutorejo verwendet werden können. Deshalb wollen Forscher neue Medien entwickeln, nämlich *Flipbook*-Medien zum Erlernen von Deutschkenntnissen.

### 2. Formulierung des Lernziels

Lernziele werden basierend auf der ABCD-Formel (Zielgruppe, Verhalten, Zustand und Grad) formuliert. Die Lernziele, die in dieser Untersuchung erreicht werden sollen, sind: (1). Nach dem Lernen mit *Flipbook*-Medien können die Schüler einen einfachen mündlichen Text über die Verwendung von Komparativ Superlativ über Essen und Trinken korrekt erstellen. Die Forscher verwendeten KI 3 und KI 4, KD 3.1 und 4.1 mit einer Zeitzuweisung von 2 x 45 Minuten. Dies wird im Lehrplan und im Unterrichtsplan (RPP) klargestellt.

### 3. Formulierung der Materie Punkten

Aus den Lernzielen, die oben formuliert wurden, sind die Elemente, die in dieser *Flipbook*-Medien verwendet werden, (1) Nomen über Essen und Trinken (Substantiv zu Essen und Trinken). (2) Die Formel für die

Verwendung von Kompativ Superlativ. (3) Mahlzeit. (4) Adjektiv über Essen und Trinken.

$$P = \frac{\text{Gesamtpunktzahl}}{\text{Gesamtpunktzahl}} \times 100\%$$

#### 4. Formulierung von Messgerät des Erfolges

Die Erfolgsmessung basiert auf der Validierung eines Fragebogens von Materieexperten und Medienexperten. Die Formulierung dieses Erfolgsmessungswerkzeugs wird verwendet, um das Ergebnis der *Flipbook*-Medienentwicklung als eine Medien des Vorschlags zu erkennen, wie man Deutsch für Schüler SMAN 1 Kutorejo Klasse XI Semester 2 lernt. Mit der Erfolgsmessung in Form eines Fragebogens von Materieexperten und Medienexperten können Forscher geeignete und geeignete *Flipbook*-Medien erstellen.

Kriterien Punktzahl

Beschreibung:

P = Prozentsatz

Die Ergebnisse der Bewertung durch Medienexperten erreichten ein Teil von 83,3% mit sehr guten Bewertungskriterien. Während das Ergebnis der Bewertung durch den Materieexperten einen Prozentsatz von 100% mit sehr guten Kriterien erreichte und einen Durchschnitt von 91,65% erreichte.

#### 5. Ein Medienskript schreiben

In dieser Phase beschrieben den Prozess der Entwicklung von Medien *Flipbook* bestehend aus 3 Stufen, nämlich:

- 1) Vorproduktionsphase
  - a. Definieren Sie Computermaterialien und Anwendungen
  - b. Größe angeben
  - c. Definieren Sie die Bildskizze
  - d. Gibt die Farbe an
- 2) Produktionsphase
  - a. Skizzieren und Färben
  - b. Bildzusammenstellung von Seite 1 bis 27 zusammenführen.
- 3) Nachproduktionsphase

In diesem Stadium wird *Flipbook* Design 1 bis 27 erhalten.

#### 6. Validierung

Um die Ergebnisse der Analyse zu verstärken, sind die von 2 Validatoren validierten, 1 Medienexperten und 1 Materieexperten. Die Bewertung erfolgt anhand eines Validierungsfragebogens in Form eines Fragebogens des Medienexperten und Materieexperten. Nachdem der Fragebogen ausgefüllt wurde, zeigte der Forscher das Ergebnis des Fragebogens dem Vorgesetzten und einem der Dozenten erneut an, um den Fragebogen zu validieren. Für den Validierungsfragebogen sind die Ergebnisse gültig und können mit einigen Revisionen verwendet werden. Nach der Überarbeitung des Fragebogens wurde der Materiefragebogen an den Dozenten des Materieexperten Dr. Suwarno Imam Samsul, M.Pd (Dozent für Deutsch). Medienfragebögen wurden an Dozenten von Medienexperten, Dr. Ari Pujosusanto, M.Pd. (Dozent für Deutsch).

Nachdem die Validierung von den Materieexperten und Medienexperten abgeschlossen wurde, wird sie nach folgender Formel berechnet:

#### SCHLUSS

##### Abschluss

*Flipbook*-Medien ist ein kleines Buch, in dem auf jeder Seite ein Motiv geringfügig verändert wird, nacheinander die verschiedenen Phasen einer Bewegung abgebildet werden. Diese Untersuchung verwendet ein Entwicklungsmodell von Sadiman in 6 Schritte. Die Schritte sind (1) Identifizierung von Bedürfnissen, (2) Formulierung des Lernziels (3) Formulierung der Materie Punkten, (4) Formulierung von Messgerät des Erfolges, (5) ein Medienskript schreiben und (6) Validierung.

In der ersten Schritte ist Identifizierung der Bedürfnisse der Schüler, Forscher durchgeführt Analyse der Medien Bedürfnisse in SMAN 1 Kutorejo Mojokerto, erhalten das Ergebnis, dass die Medien für das Erlernen der deutschen Sprache ist sehr minimal und keine *Flipbook*-Medien. In der zweiten Schritte ist formulieren die Forscher KD, Indikatoren und Lernziele auf der Grundlage von Revisionen des Lehrplans und des Lehrplans 2013. In der dritten Schritte ist formulieren die Forscher die in den Medien verwendeten Materialien. Vierte Schritte ist Formulierung des Messinstruments des Erfolgs, dass Forscher Fragebogen des Medienexperten und Materieexperten Fragebogen verwenden. Außerdem werden in der fünften Schritte zur Herstellung von *Flipbook*-Medien beschrieben, die aus einer Vorproduktionsstufe, einer Produktionsstufe und einer Nachproduktionsphase bestehen. Der letzten Schritte ist Validierung, von den Ergebnissen dieser Studie erhalten einen Prozentsatz von 100% der Experten Materialvalidatoren mit sehr guten Kriterien. Während der Experte Medienvalidator 83,3% mit sehr guten Kriterien erhielt. Und der Durchschnitt von Likert-Skala ist 91,65% mit einer sehr starken, die anzeigt, dass das *Flipbook*-Medium für den Lernprozess geeignet ist.

##### Vorschlag

Die Ergebnisse von *Flipbook* Medien können als Varianten und neue Medienvorschläge zum Erlernen von Deutschkenntnissen verwendet werden. In dieser Untersuchung wird die Entwicklungsphase bis zur

Validierungsphase und nicht bis zur Testphase. In der nächsten Untersuchung können diese Medien in SMA / SMK / MA weiter für Sprechfertigkeiten Klasse XI Semester 2 verwendet werden.

## BIBLIOGRAPHIE

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*, Cet. 12. Jakarta : Rajawali Pers.

Dahar, Ratna Wilis. 1989. *Teori-Teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.

Götz, Dieter, dkk. 1993. *Langenscheidt Großwörterbuch Deutsch als Fremdsprache*. Berlin&München: Langenscheidt Graphischer Großbetrieb Pöbneck.

Hardjono, Sartinah. 1988. *Prinsip-Prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi

Heinich, Robert dkk. 1999. *Instructional Media and Technologies for Learning (6th ed.)*. Columbus, OH: Prentice-Hall. Chapter 3, Visual Principles.

Heyd, Gertraude. 1991. *Deutsch lernen Grundwissen für Unterricht in deutsch als Fremdsprache*. Frankfurt am Main: Dieserweg.

Judendinstitut, Deutsches. 2013. *Handbuch Medienerziehung im Kindergarten: Teil 2: Praktische Handreichungen*. Springer-Verlag.

Julaikah, Dwi Imroatu, dkk. 2017. *Buku Ajar Media Pembelajaran*. Surabaya:CV. Cipta Media Edukasi.

Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*, Cet. 1. Yogyakarta: BPFE.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Plasa, Hermann. 2010. *Präsentieren mit PowerPoint 2007: weniger ist mehr - Technik, Didaktik, Tipps & Tricks*. BoD – Books on Demand.

Rampillon, Ute. 1996. *Forum Sprache Lerntechniken im Fremdsprachenunterricht Handbuch*. München: Hueber.

Riduwan, 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sadiman, Arief S. dkk. 2011. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sadiman, Arief S. dkk. 2014. *Media Pendidikan*, Cet. 17. Jakarta: Rajawali Pers.

Schriffler, L. 1987. *Interaktiv Fremdsprachunterricht*. Stuttgart: Gmbh. Co. KG

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*, Cet. 8. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

Wicaksono, Andri. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.

Wiesner, Heike. 2002. *Die Inszenierung der Geschlechter in den Naturwissenschaften: Wissenschafts- und Genderforschung im Dialog*. Campus Verlag.